

PELATIHAN VIRTUAL MENULIS ARTIKEL ILMIAH BERKUALITAS TEMBUS JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI BAGI GURU-GURU MGMP SMP KABUPATEN CIREBON

Muchamad Subali Noto¹⁾, Tri Nopriana²⁾, Tarmidzi³⁾,
Anggita Maharani⁴⁾, Setiyani⁵⁾

^{1,2,3,4,5} Fakultas Pendidikan dan Sains, Universitas Swadaya Gunung Jati

Abstrak

Beberapa guru di Kabupaten Cirebon belum termotivasi dan belum memiliki pemahaman yang memadai tentang penulisan artikel ilmiah berkualitas sehingga dapat menghambat pengembangan profesional dan kontribusi mereka pada dunia Pendidikan. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini ditujukan kepada guru-guru di lembaga pendidikan Kabupaten Cirebon melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) SMP Kab. Cirebon. Rencana kegiatan mencakup persiapan dengan menyusun modul pelatihan virtual, sosialisasi, dan pendataan peserta. Selanjutnya, tahap pelaksanaan melibatkan webinar, monitoring penulisan artikel, dan evaluasi pelatihan. Langkah terakhir mencakup penyusunan laporan akhir dan publikasi artikel ilmiah ke jurnal terakreditasi. Tujuan kegiatan ini adalah memotivasi guru-guru untuk menulis artikel ilmiah, meningkatkan pemahaman mereka dalam penulisan artikel berkualitas, dan mendampingi mereka dalam proses penulisan dan publikasi. Manfaat yang diharapkan termasuk motivasi guru, minimal satu draf artikel ilmiah, dan kemampuan mengubah hasil penelitian menjadi artikel terpublikasi. Tujuan jangka panjangnya adalah meningkatkan motivasi dan keterampilan guru matematika di Kabupaten Cirebon dalam menyusun artikel ilmiah. Laporan akhir yang diharapkan adalah artikel ilmiah terpublikasi dalam jurnal pengabdian masyarakat atau media massa Radar Cirebon. Metode yang akan digunakan melibatkan webinar, diskusi, tanya jawab, dan simulasi untuk membantu guru mengelola referensi menggunakan perangkat lunak. Pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru dan menerima tanggapan positif dari pihak sekolah. Guru perlu membiasakan diri menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional untuk memperkuat kontribusi mereka di bidang pendidikan.

Kata Kunci: Pelatihan artikel ilmiah, Publikasi artikel ilmiah, Guru Matematika

Abstract

Many teachers in Cirebon Regency lack motivation and a sufficient understanding of how to write high-quality scientific articles, which impedes their professional development and their contributions to the field of education. This Community Service (PKM) initiative aims to address these issues by targeting teachers at educational institutions in Cirebon Regency through the Subject Teachers' Association (MGMP) for junior high schools. The project plan includes several phases: preparation, which involves developing a virtual training module, conducting outreach, and registering participants; implementation, which features webinars, article writing monitoring, and training evaluation; and conclusion, which encompasses drafting a final report and publishing scientific articles in accredited journals. The primary objectives of this initiative are to motivate teachers to engage in scientific writing, enhance their understanding of producing high-quality articles, and support them throughout the writing and publication process. The expected outcomes include increased teacher motivation, the creation of at least one draft scientific article per participant, and the ability to transform research findings into published works. The long-term goal is to elevate the motivation and skills of mathematics teachers in Cirebon Regency in producing scientific literature. The anticipated final report is a published scientific article in a community service journal or the local media outlet, Radar Cirebon. The methods employed will include webinars, discussions, Q&A sessions, and simulations, all designed to assist teachers in managing references using software tools. This structured approach aims to ensure that participants gain practical skills and knowledge that will enable them to contribute meaningfully to educational research and discourse. This training has demonstrated its effectiveness in enhancing teachers' professionalism, garnering positive feedback from schools. It is recommended that teachers cultivate the habit of writing scientific articles and publishing them in national journals to bolster their contributions to the educational field.

Keywords: Scientific article training, Scientific article publication, Mathematics Teachers

Correspondence author: Muchamad Subali Noto, msnoto@ugj.ac.id, Cirebon, Indonesia



This work is licensed under a [CC-BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan nasional mengisyaratkan adanya pendidikan yang bermutu, hal ini sangat dipengaruhi oleh penyelenggaraan pendidikan (UU RI, 2003). Guru merupakan unsur penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu (Emaliana, 2020). Harapannya, guru mampu bekerja sebagai tenaga profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Salah satu kebijakan penting adalah kaitan antara kenaikan pangkat/jabatan guru dengan prestasi kerja. Prestasi kerja tersebut, meliputi bidang kegiatannya: (1) pendidikan, (2) proses pembelajaran, (3) pengembangan profesi dan (4) penunjang proses pembelajaran. Sementara itu, mulai tahun 2011 bagi Guru PNS yang akan mengusulkan kenaikan pangkatnya harus memenuhi beberapa kriteria, yang dua diantaranya adalah memiliki kredit point dalam aspek pengembangan diri dan penulisan karya tulis ilmiah (Fajriah, Sumartono, Budiarti, & Riza, 2019; Peraturan Menteri, 2009)

Ketentuan mengenai kenaikan pangkat Guru PNS tersebut makin menekankan pentingnya upaya peningkatan mutu guru melalui kegiatan pengembangan profesi. Penulisan karya ilmiah merupakan kegiatan yang penting bagi seorang guru profesional (Nani, hairun, & Hamid, 2017; Annisa, Hamid, & K, 2017; Junaid, Baharuddin, & Ramadhana, 2020). Kegiatan ini tidak dilakukan dalam rangka memperoleh angka kredit untuk kenaikan jabatan, tetapi terlebih lagi perlu dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan kelas, kualitas layanan kepada peserta didik, dan juga peningkatan profesionalisme guru itu sendiri. Guru yang profesional tidak hanya melakukan fungsi terkait dengan kompetensi pedagogis (khususnya merencana, melakukan, menilai dan mengadministrasi pembelajaran), tetapi juga fungsi yang terkait dengan kompetensi kepribadian, sosial, serta keprofesionalan, yang antara lain ditandai dengan peningkatan diri melalui menulis karya ilmiah dan atau melakukan penelitian ilmiah. Oleh karena itu, setiap Guru sudah semestinya mau, mampu, dan biasa melakukan kegiatan penulisan karya ilmiah (Noorjannah, 2014; Masduki & Kholid, 2017; Muhali & etal, 2019; Mustofa, 2012)

Menulis karya ilmiah merupakan bagian penting dari pengembangan profesi guru, namun rendahnya kemampuan dan minat menulis sering menjadi hambatan dalam kenaikan pangkat dan pengembangan karir mereka. Cara yang paling mudah untuk menulis artikel ilmiah adalah menulis dari hasil penelitian. Kebanyakan penelitian yang dilakukan oleh guru adalah penelitian tindakan kelas (Nurdin, 2016). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang paling memungkinkan dan sangat tepat bagi Guru (Junaid, Baharuddin, & Ramadhana, 2020; Masduki & Kholid, 2017). Dengan PTK, guru akan menuliskan permasalahan yang ia temukan melalui bercakap-cakap dengan siswa, dengan teman sejawat atau melalui angket yang telah dibagikan. Setelah ia menemukan akar dari permasalahan atau kekurangan dalam pembelajaran yang dilaksanakan selama ini, maka temuan tersebut akan ditindaklanjuti dengan mencari literatur, studi pustaka, mencari teori-teori serta pengalaman-pengalaman dari guru senior demi mendapatkan solusi atas permasalahannya tersebut. Solusi yang ~~dijia~~ dapat~~kan~~ itulah yang disebut dengan tindakan. Tepatnya tindakan kelas yang diberikan tergantung dari kecermatan guru dalam mengidentifikasi permasalahan, banyaknya wawasan yang ia peroleh sehingga tindakan yang direncanakanpun akan tepat. Tingkat pencapaian, keefektifan ataupun besar manfaat dari solusi atau tindakan atas masalah yang guru hadapi dalam kelas diteliti melalui PTK.

Tim Pelaksana PKM melakukan wawancara dengan salah seorang tim penilai karya ilmiah di Cirebon. Beliau menyatakan bahwa kualitas guru dalam menulis karya ilmiah

masih kurang. Guru-guru pada umumnya telah memiliki PTK, namun tidak semua guru mampu menulis karya ilmiah dalam bentuk artikel ilmiah dari laporan PTK. Persoalan pokok yang dihadapi oleh guru, dan masyarakat Indonesia pada umumnya, adalah budaya membaca dan menulis artikel ilmiah yang masih rendah (Nahdi et al., 2022; Sahudra et al., 2022).

Berkenaan dengan hal yang telah dipaparkan, tim pelaksana melakukan survey ke beberapa sekolah dan ditemukan bahwa SMP di Kab. Cirebon merupakan sekolah yang memiliki guru dengan tingkat kesadaran menulis artikel tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dari temuan di lapangan yang menjelaskan bahwa di dua SMP terdapat 61 guru yang memerlukan pelatihan menulis artikel untuk dipublikasikan. Guru-guru tersebut terkendala dalam hal menulis. Adapun beberapa alasan guru enggan menulis adalah karena waktu mereka tersita untuk mengerjakan rutinitas harian seperti mengoreksi ulangan siswa yang menyita waktu dan menangani siswa yang bermasalah. Tim pelaksana juga menemukan fakta dilapangan dari hasil wawancara dengan guru-guru bahwa mereka tidak memahami menulis artikel dengan baik.

Berdasarkan paparan di atas, Tim Pelaksana Program PKM perlu untuk melakukan kegiatan pelatihan menulis artikel ilmiah berkualitas sampai dengan terbit dalam jurnal nasional terakreditasi. Kegiatan ini meliputi pendampingan dan pembimbingan kegiatan penulisan artikel ilmiah mulai dari menulis pendahuluan, menulis metode, menulis hasil dan pembahasan, menulis kesimpulan dan menyusun daftar pustaka serta cara mensubmit ke jurnal terakreditasi. Oleh karena itu, kegiatan ini memerlukan komitmen baik dari Tim Pelaksana Program maupun Mitra Program PKM dalam hal ini guru-guru MGMP SMP Kab. Cirebon sebagai peserta pelatihan. Dengan memaksimalkan perencanaan dan persiapan kegiatan ini, tentunya Tim Pelaksana Program PKM pelatihan menulis dapat membantu para guru untuk dapat menghasilkan minimal satu buah artikel ilmiah berkualitas yang siap dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi.

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan dan hasil koordinasi antara Tim Pelaksana Program PKM, dengan Ketua MGMP SMP Kab. Cirebon maka ditemukan bahwa masih banyak guru-guru SMP yang bermasalah dalam penulisan artikel ilmiah sebagai salah satu syarat kenaikan pangkat. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Para guru masih memiliki motivasi yang rendah dalam menulis artikel dilihat dari sedikitnya jumlah guru yang mengajukan kenaikan pangkat dalam beberapa tahun terakhir.
2. Kurangnya pengetahuan para guru dalam mencari literatur yang sesuai untuk artikel ilmiah yang akan dibuat.
3. Terbatasnya informasi mengenai cara menyusun artikel ilmiah.
4. Terbatasnya informasi yang berkaitan dengan publikasi artikel ilmiah dari hasil penelitian.
5. Rendahnya pemahaman dan kemampuan para guru dalam menyusun artikel meliputi pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, simpulan dan daftar pustaka.

Dengan kondisi tersebut di atas, maka menyebabkan hal-hal sebagai berikut:

1. Rendahnya produktivitas guru-guru SMP Kab. Cirebon dalam menulis artikel ilmiah sebagai salah satu syarat kenaikan pangkat.
2. Kurangnya referensi yang memadai sebagai sumber literatur untuk menulis artikel ilmiah dari hasil penelitian.

3. Guru-guru sudah melakukan penelitian namun kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah yang berkualitas. Sehingga menyebabkan guru menyusun artikel yang tidak sesuai dengan panduan penulis pada jurnal yang dituju.

Solusi dari permasalahan yang telah diungkapkan adalah sebagai berikut:

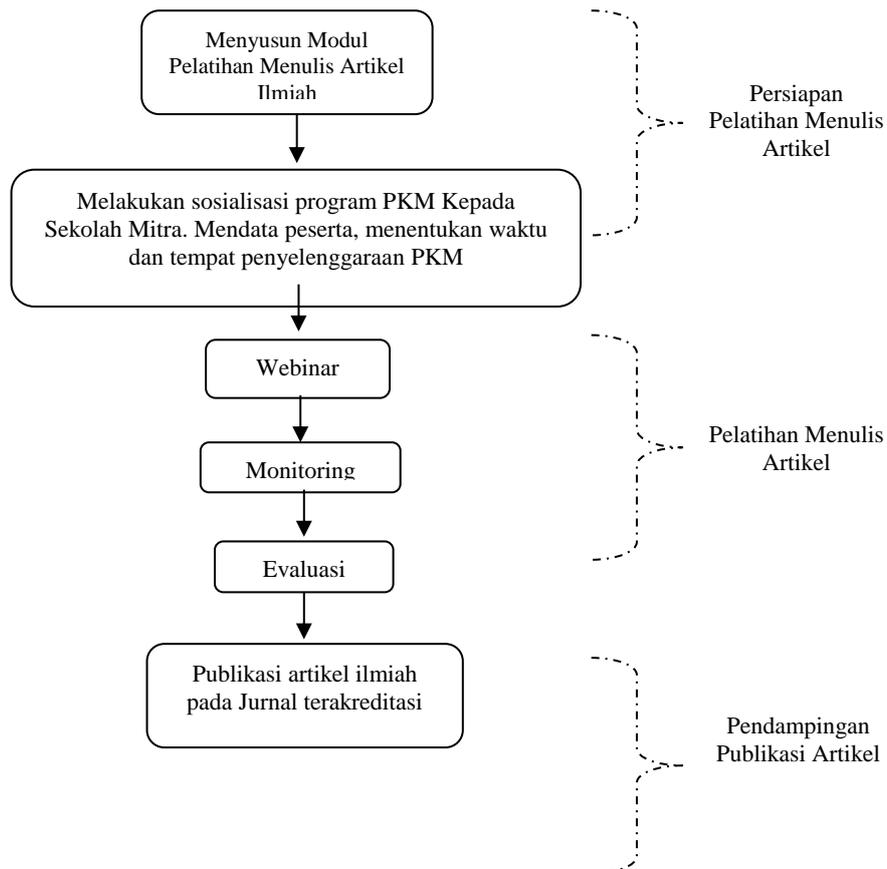
1. Guru-guru SMP Kab. Cirebon memiliki minimal satu draf artikel ilmiah.
2. Guru-guru SMP Kab. Cirebon memiliki minimal satu buah artikel yang siap dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. Jurnal yang dituju merupakan jurnal terakreditasi sinta 3 dan 4 diantaranya: a) jurnal euclid prodi pendidikan matematika ugi; b) Jurnal Nasional Pendidikan Matematika (JNPM); c) jurnal pembelajaran dan penelitian dan pembelajaran matematika (JPPM), Untirta Serang; d) jurnal Eduma IAIN Cirebon.
3. Guru-guru SMP Kab. Cirebon memiliki kemampuan literasi teknologi dalam mencari referensi artikel jurnal yang diterbitkan secara online.
4. Sertifikat untuk para guru peserta program PKM, dengan kriteria peserta yang mendapat sertifikat adalah peserta yang telah selesai menyusun minimal satu buah artikel ilmiah.

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan ini, digunakan beberapa metode untuk memberikan pelatihan penulisan artikel ilmiah. Pertama, metode webinar dipilih sebagai respons terhadap situasi pandemi. Webinar bertujuan memberikan penjelasan tentang tips dan trik menulis artikel ilmiah, termasuk pentingnya menyusun artikel ilmiah bagi guru dan struktur yang diperlukan. Selanjutnya, metode diskusi dan tanya jawab digunakan untuk memfasilitasi peserta dalam memahami dan mempraktekkan penulisan artikel ilmiah. Metode simulasi digunakan untuk menunjukkan cara mencari referensi online, mengenalkan website pengindeks artikel ilmiah, dan praktek mengelola referensi dengan software Mendeley.

Tahap pelaksanaan pelatihan artikel ilmiah melibatkan persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan mencakup penyusunan modul pelatihan, sosialisasi program kepada guru, dan pendataan peserta. Sedangkan tahap pelaksanaan melibatkan serangkaian kegiatan webinar, monitoring pelaksanaan pelatihan dengan memfasilitasi guru dalam menulis artikel, membahas referensi yang digunakan, dan melakukan evaluasi terhadap artikel yang telah ditulis. Proses pendampingan publikasi artikel ilmiah melibatkan tim mendampingi guru dalam menyusun artikel agar layak terbit dalam jurnal terakreditasi, memberikan format penulisan yang baik, dan memilih beberapa judul artikel untuk diusulkan pada jurnal nasional terakreditasi.

Alur kegiatan pelatihan, dapat dipaparkan dalam Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2021, bertempat di ruang zoom dan melibatkan 10 guru karena mengikuti protokol kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim yang sudah memahami tugasnya masing-masing, terdiri dari 3 dosen pemateri dan membantu terlaksananya pelatihan dan 2 mahasiswa mempersiapkan peralatan dan mendokumentasikan. Kegiatan dimulai pkl. 09.00 – 12.00 WIB, dalam suasana kekeluargaan dan penuh antusias dari peserta pelatihan.



Gambar 2 Pembukaan dan Pemberian Materi Pelatihan

Kegiatan bertemakan “Pelatihan Virtual Menulis Artikel Ilmiah Berkualitas Tembus Jurnal Nasional Terakreditasi Bagi Guru-Guru MGMP SMP Kab. Cirebon” diawali dengan pemberian pretest mengenai pengetahuan guru tentang artikel ilmiah, hasil dari pretest dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Pretest mengenai pengetahuan artikel Ilmiah

Pertanyaan	Respon	Persentase
Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan penelitian?	Ya	80%
	Tidak	20%
Jika Ya, jenis penelitian yang Bapak/Ibu lakukan?	PTK	90%
	Kuantitatif	10%
	Lainnya	0%
Apakah Bapak/Ibu sudah pernah membuat artikel ilmiah dari hasil penelitian?	Tidak	60%
	Ya	40%
Apakah Bapak/Ibu sudah pernah submit artikel ke sebuah jurnal melalui web?	Tidak	80%
	Ya	20%
Apakah Bapak/Ibu mengetahui aplikasi mendeley untuk menulis reference.	Ya	0%
	Tidak	100%
Apakah menurut Bapak/Ibu menulis artikel dalam jurnal sama dengan menulis laporan penelitian?	Ya	30%
	Tidak	70%
Apakah Bapak/Ibu pernah mempublikasikan artikel pada Jurnal Ilmiah?	Ya	80%
	Tidak	20%
Apakah menurut Bapak/Ibu menulis artikel pada Jurnal Ilmiah merupakan hal yang sulit?	Ya	70%
	Tidak	30%

Terlihat dari hasil pretest pada tabel 1, guru-guru sudah melakukan penelitian termasuk penelitian tindakan kelas dan kuantitatif, namun mereka masih ragu untuk mempublikasikan menjadi artikel ilmiah yang dilakukan sudah benar atau tidak. Kemudian para guru merasa membuat artikel ilmiah dan mempublikasikannya adalah hal yang sulit.

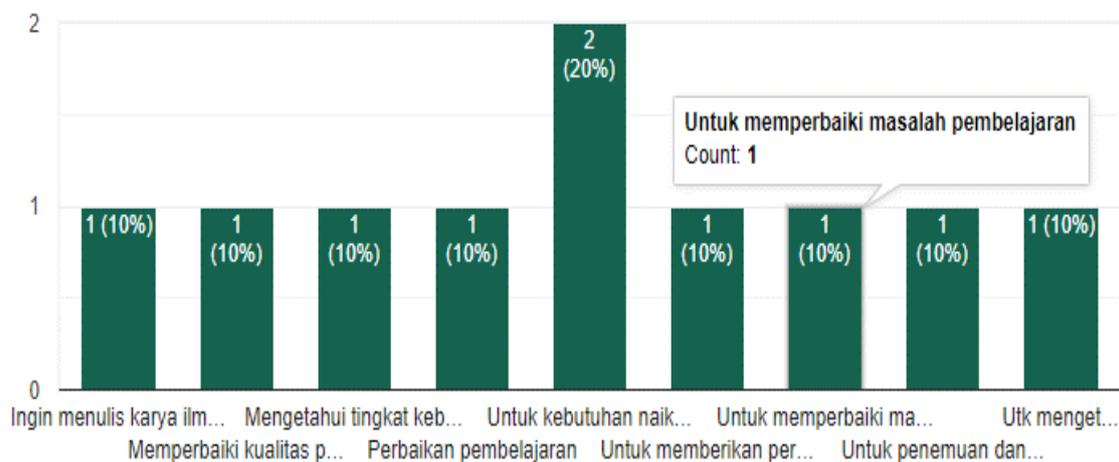
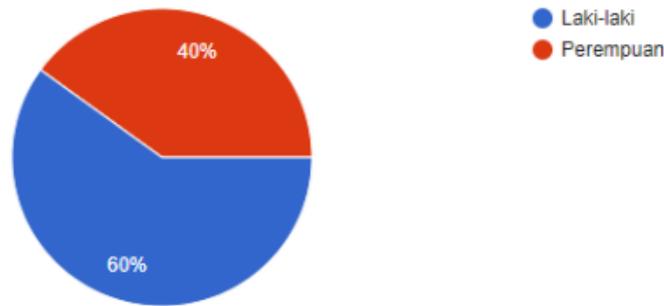


Diagram 1. Respons Tujuan Penelitian

Diagram 1. menunjukkan tujuan para guru dalam melakukan penelitian diantaranya: 1) menulis artikel ilmiah dengan baik dan benar, 2) memperbaiki pembelajaran; 3) naik golongan. Pada diagram 2, terlihat guru laki-laki lebih memahami mengenai penulisan dan publikasi ilmiah.



Gambar 2. Pengetahuan Awal Mengenai Penulisan dan Publikasi Ilmiah dilihat dari Gender Peserta

Setelah pretest selesai, tim PKM memberikan materi pertama mengenai Tips dan Trik Menulis Artikel yang baik. Pada sesi materi pertama banyak sekali pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru-guru mengenai cara menulis artikel yang berkualitas, serta sistematika penulisan artikel ilmiah yang umum. Pada penyampaian materi kedua dengan tema cara submit artikel, guru begitu sangat memperhatikan dengan seksama penjelasan narasumber dan mempraktekkan bersama mulai dari registrasi akun pada OJS sampai dengan menyerahkan naskah (Submit). Materi ketiga yang mengangkat tema mengenai software referensi artikel, peserta pelatihan sangat antusias. Para guru ternyata selama ini belum menggunakan software tersebut, dan baru mengetahui bahwa penulisan referensi lebih mudah menggunakan software referensi seperti Mendeley. Setelah tiga materi selesai disampaikan oleh para pemateri, sesi selanjutnya dipergunakan untuk diskusi mengenai permasalahan-permasalahan yang ditemui para guru dalam lebih lanjut tentang artikel ilmiah. Begitu antusias para guru dalam berdiskusi dan mengutarakan permasalahan-permasalahan dalam bentuk pertanyaan kepada para pemateri. Setelah sesi diskusi selesai, kemudian tim PKM menginformasikan akan ada pendampingan melalui WhatsApp Group selama 3 bulan dan peserta pelatihan diberikan Posttest. Hasil posttest dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Respon Guru setelah mengikuti pelatihan

Pertanyaan	Respon	Persentase
Apakah kegiatan pelatihan penulisan artikel Ilmiah yang disampaikan pemateri menarik?	Ya	100%
Apakah kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan Bapak/Ibu?	Ya	100%
Setelah mengikuti pelatihan, apakah Bapak/Ibu tertarik untuk mempublikasikan artikel ilmiah pada Jurnal?	Ya	81,8%
	Mungkin	18,2%
Rangkaian kegiatan mana yang paling dirasa sangat bermanfaat bagi Bapak/Ibu?	Semua kegiatan dirasa sangat bermanfaat untuk para guru.	

Dari hasil posttest pada table 2 terlihat bahwa kegiatan ini sangat direspon dengan baik. Kegiatan pelatihan sangat menarik dan sesuai dengan harapan para peserta pelatihan. Para peserta pelatihan juga membutuhkan pembimbingan dan konsultasi menulis artikel hingga publikasi dalam jurnal.

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKM ini adalah guru. Sebelum pelaksanaan pelatihan, tim berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk menentukan waktu, tempat serta sarana yang diperlukan selama pelatihan. Kendala pada pelatihan ini adalah waktu

yang terbatas, sehingga tidak semua guru dapat membuat artikel ilmiah. Diperlukan kegiatan lanjutan dalam bentuk pendampingan pembuatan artikel ilmiah, kemudian memberikan arahan publikasi di jurnal ber ISSN.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pelatihan ini adalah bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan profesionalitas guru dan mendapat respon positif dari pihak sekolah. Rekomendasi yang diberikan meliputi perlunya guru membiasakan menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya dalam jurnal ber-ISSN untuk lebih memperkuat kontribusi mereka dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, M., Hamid, & K. (2017). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Di Wilayah Pedalaman. *J Widya Laksana*, 5(2), 81. doi:10.23887/jwl.v5i2.9054
- Emaliana, I. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya. *Din J. Pengabdian Kpd Masy*, 3(2), 273-279. doi:10.31849/dinamisia.v3i2.3380
- Fajriah, N. (n.d.). Bimbingan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Publikasi Hasil Penelitian Guru Matematika Kabupaten Banjar.
- Fajriah, N., Sumartono, S., Budiarti, I., & Riza, M. (2019). Bimbingan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Publikasi Hasil Penelitian Guru Matematika Kabupaten Banjar. doi:10.20527/btipm.vli2.1790
- Junaid, R., Baharuddin, M. R., & Ramadhana, M. A. (2020). Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru Smp Negeri 8 Palopo, Sulawesi Selatan. *Abdimas Siliwangi*, 3(1), 49-59.
- Masduki, M., & Kholid, M. N. (2017). Pengembangan Kemampuan Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Matematika SMA/SMK Muhammadiyah Di Klaten Dan Sukoharjo. *War. LPM*, 20(2), 120-127. doi:10.23917/warta.v20i2.4543
- Muhali, M., & etal. (2019). Pelatihan Kegiatan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Lombok Tengah. *Abdihaz J. Ilm Pengabdian pada Masy*, 1(1), 28. doi:10.32663/abdihaz.vli1.739
- Mustofa, M. (2012). Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru di Indonesia,” J. Ekon. dan Pendidik. *J. Ekon dan Pendidik*, 4(1), 76-88. doi:10.21831/jep.v4i1.619
- Nani, K. L., hairun, Y., & Hamid, I. (2017). Profil Dan Kompetensi Guru Matematika Kota Ternate Dalam Penulisan Karya Ilmiah. *J. Penelit.Hum*, 8, 168-184.
- Nahdi, D. S., Sudirno, D., Jatisunda, M. G., Cahyaningsih, U., & Suciawati, V. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Berstandar Jurnal Elektronik Terakreditasi Bagi Guru Di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 6(2), 627-633.
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional Di Sma Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *J Humanit*, 10(1), 11406.

- Nurdin, S. (2016). Guru Profesional dan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 1(1), 1–12.
- Peraturan Menteri. (2009). Permenpan Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Nahdi, D. S., Sudirno, D., Jatisunda, M. G., Cahyaningsih, U., & Suciawati, V. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Berstandar Jurnal Elektronik Terakreditasi Bagi Guru Di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 6(2), 627–633.
- Nurdin, S. (2016). Guru Profesional dan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 1(1), 1–12.
- Sahudra, T. M., Fadlia, F., & Firdaus, C. R. (2022). Pelatihan penulisan karya ilmiah untuk peningkatan profesionalisme guru. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 97–102.
- UU RI. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 3.